

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Menurut Subagyo (2015) Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2017:04) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Di mana proses penggalian informasi diwujudkan dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang diketahui.

#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jl. Sunan Giri No. 33, Kesemen, Sukorame, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121.

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:136) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek tertentu yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pegawai negeri kantor Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik yang berjumlah 54 pegawai negeri.

## **2) Sampel**

Menurut Sugiyono (2017), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel karena jumlah populasinya tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada. Maka peneliti mengambil sampel seluruhnya sejumlah 54 orang.

### **34. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer yaitu data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa jawaban dari kuesioner yang diisi oleh pegawai Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Berupa data motivasi kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai.
2. Data Sekunder, berupa mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini data sekundernya adalah dokumen mengenai kinerja pegawai, mengenai profil dari Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik, visi dan misi serta struktur organisasi di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

### **35. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini angket yang berupa pernyataan digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi kerja, disiplin kerja, lingkungan kerja dan kinerja pegawai. Adapun pelaksanaannya kuesioner diberikan kepada seluruh pegawai Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik. Kemudian diarahkan agar subyek penelitian mengisi kuesioner yang diberikan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kuisisioner dibagikan ke responden secara langsung.

### **3.6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Identifikasi Variabel Penelitian**

Nazir (2005) Variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai atau variasi. Konsep yang telah ditetapkan oleh peneliti kemudian akan dipelajari sehingga dapat diperoleh informasi dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu dua variabel bebas.

Menurut Arikunto (2014) menyebutkan variabel sebagai sebuah simbol atau lambang yang dapat memiliki bermacam nilai. Variabel dalam penelitian ini terbagi dua macam yaitu dua variabel bebas (*Independent Variabel*) merupakan suatu variabel yang dipandang sebagai sebab kemunculan variabel terikat dan Satu variabel terikat (*Dependent Variabel*) adalah merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1). Variabel Bebas (Vx1) : Motivasi Kerja
- 2). Variabel Bebas (Vx2) : Disiplin Kerja
- 3). Variabel Bebas (Vx3) : Lingkungan Kerja
- 4). Variabel Terikat (Vy) : Kinerja Pegawai

#### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi Operasional variabel yaitu pemberian arti operasional terhadap variabel yang tercantum dalam hipotesis penelitian (Machfudz, 2014;131).

- 1) Motivasi Kerja (Vx1)

Definisi operasional motivasi kerja dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menggerakkan manusia kearah suatu tujuan tertentu, baik dari diri sendiri ataupun dari luar individu.

Kuesioner motivasi kerja dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori kebutuhan maslow yaitu : kebutuhan fisiologikal, kebutuhan rasa aman, kebutuhan akan kasih sayang, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

## 2) Disiplin Kerja (Vx2)

Disiplin kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus-menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai tanpa terkecuali (Hasibuan, 2014).

Kuesioner disiplin kerja dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator-indikator disiplin kerja yaitu : Ketaatan karyawan terhadap prosedur kerja, Ketaatan karyawan terhadap arahan atasan, Ketepatan waktu, Penggunaan dan pemeliharaan alat-alat perlengkapan kerja

## 3) Lingkungan Kerja (Vx3)

Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar pegawai yang dapat memengaruhi dalam menjalankan tugas yang diembankan kepadanya (Afandi, 2016). Yang meliputi fasilitas, tempat bekerja, dan alat bantu pekerja, kebersihan, pencahayaan yang terang, ketenangan (suara yang tidak bising) ,atau termasuk juga hubungan antara orang orang yang ada di tempat kerja tersebut (Sutrisno, 2011).

Kuesioner lingkungan kerja dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek lingkungan kerja (Sedarmayanti, 2012) yaitu :

- (a) Lingkungan fisik yaitu meliputi Penerangan, Suhu udara, Suara bising, Penggunaan warna, Ruang gerak yang diperlukan dan Keamanan kerja.

(b) Lingkungan non fisik meliputi Hubungan seseorang karyawan dengan atasan, Hubungan karyawan dengan sesama rekan kerja dan Hubungan karyawan dengan bawahan.

#### 4) Kinerja Pegawai (Vy)

Menurut Sutrisno (2014;149) kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.

Kuesioner kinerja pegawai dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek kinerja pegawai (Sutrisno, 2014) yaitu : Hasil Kerja, Pengetahuan Pekerjaan, Inisiatif, Kecakapan Mental, Sikap, dan Disiplin Waktu.

### **3.7. Teknik Pengukuran Data**

Teknik pengukuran adalah suatu proses dimana angka atau simbol diletakan pada karakteristik tertentu sesuai dengan aturan atau prosedur (Ghozali, 2013). Skala pengukuran ini, digunakan sebagai alat ukur untuk menghasilkan data kuantitatif baru berupa angka.

Bentuk pertanyaan yang terdapat pada angket merupakan pertanyaan tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia pada angket. Sedangkan tipe pertanyaan pada angket berupa tipe pertanyaan positif dimana pertanyaan yang ada diarahkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan skor jawabannya diberikan dengan nilai yang searah dengan tujuan.

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang disajikan kemudian dijawab yang jawabannya dapat diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban sebagai berikut

**Tabel 3.1**  
Skor Skala Likert

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono (2017)

### 38. Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Menurut Retnawati (2016), uji validitas adalah suatu alat ukur yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap butir pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid tidaknya suatu kuesioner.

Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikatakannya. Untuk itu dilakukan analisis item dengan metode metode korelasi *product moment person*, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor jawaban yang diperoleh pada masing masing item dengan skor total dari keseluruhan item.

Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa syarat minimum item yang memenuhi syarat validitas apabila nilai  $r_{kritis} = 0,30$ . Bila hasil uji validitas diatas 0,30 maka dianggap item tersebut valid. Atau Jika  $r$  hitung  $\geq r$  table maka item tersebut dinyatakan valid. Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20 untuk menguji validitas data.

#### 2. Uji Reliabilitas

Menurut Retnawati (2016), tes dikatakan reliabel jika skor amatan mempunyai korelasi yang tinggi dengan skor yang sebenarnya. Selanjutnya dikatakan bahwa reliabilitas merupakan koefisien korelasi antara dua skor amatan yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan tes yang parallel.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Tes ini digunakan untuk mengukur konsisten jawaban atau tanggapan responden terhadap keseluruhan item pernyataan yang diajukan.

Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik 20 untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dan sebuah instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* mendekati 1. Adapun rentang angka dari 0 sampai dengan 1,00 (Azwar, 2013). Sedangkan menurut Machfudz (2014;136) Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

### **39. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika nilai residual tidak mengikuti distribusi normal, uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2013;154).

Uji normalitas dalam penelitian dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov- Smirnov yang dihitung dengan bantuan SPSS. Dengan



menggunakan SPSS untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak hanya dilihat pada baris *sig*.

Jika nilai tersebut kurang dari signifikansi yang ditentukan misalnya 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika *sig* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolinieritas**

Uji gejala multikolinieritas dimaksudkan bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mengetahui ada tidaknya Multikolinieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10 (Ghozali, 2018:108). Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20 untuk menguji multikolinieritas data.

## **3. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka model regresi tersebut termasuk homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variance dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda, maka model regresi termasuk heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20 untuk menguji heteroskedastisitas data.

Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan uji Glejser, yaitu meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ . Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$  (Ghozali, 2018:137).

### **3.10. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden telah terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan bantuan SPSS statistik versi 20 untuk menguji hipotesis penelitian.

#### **1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Sanusi (2014:135) Analisis regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas.

Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variable terkait (Y) apabila variable bebas minimal dua atau lebih. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variable bebas atau lebih terhadap variable

terkait untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variable bebas atau lebih. Berikut ini adalah persamaan regresi berganda yang digunakan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Pegawai

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Disiplin Kerja

X3 = Lingkungan Kerja

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali, (2013) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. nilai  $R^2$  mempunyai interval 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar  $R^2$  (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Menurut Ghozali (2013), Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen.

## 3. Uji Hipotesis

Perhitungan statistik disebut signifikansi secara statistik jika nilai uji statistiknya berada dalam kritis dimana  $H_0$  ditolak, sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana  $H_0$  diterima.

### **Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)**

Uji Hipotesis memanfaatkan uji parsial atau uji t ini digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018;64). Kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini dengan derajat kepercayaan 5% adalah :

- (1) Jika Signifikansi  $t < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_{a1}$  : Ada Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

$H_{a2}$  : Ada Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

$H_{a3}$  : Ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

- (2) Jika Signifikansi  $t > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

$H_{01}$  : Tidak ada Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

$H_{02}$  : Tidak ada Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

H<sub>03</sub>: Tidak ada Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Kecamatan Kebomas Kabupaten Gresik.

